



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221103  
Nama Mahasiswa : **Arifatun Efendi**  
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**  
Dosen Pembimbing (1) : **Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes**  
Dosen Pembimbing (2) : **Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes**  
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PENGETAHUAN SEKSUAL PRANIKAH DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMK EYZZUL MOSLEM KABUPATEN TEMANGGUNG**  
Abstrak : **BAB 1  
PENDAULUAN**

### A. Latar belakang

Seksual pranikah adalah segala cara mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari kematangan organ seksual. Seperti sentuhan, berkencan, bercumbu, sampai melakukan kontak seksual, yang dilakukan diluar hubungan pernikahan (Sebayang, 2018). Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa, yang mana terjadi proses tumbuh kembang. Pada tahapan ini, pertumbuhan anak mengalami percepatan, perubahan-perubahan baik fisik, psikologis, intelektual maupun peran sosial (Sebayang dkk, 2018). Oleh sebab itu, remaja sangat rentan untuk mengalami masalah psikososial, seperti masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial. Perkembangan pada remaja merupakan proses untuk mencapai tingkat kedewasaan, yang mana proses ini menunjukkan keterkaitan yang kuat antara perkembangan fisik dan psikologis pada remaja. Jika dilihat pada segi kesehatan reproduksi, perilaku tidak baik yang mungkin bisa terjadi yaitu masalah yang berhubungan dengan seks pranikah, rentan terkena penyakit menular seksual, permasalahan tersebut dapat menyebabkan timbulnya masalah lain yaitu sengaja mengakhiri kehamilan yang tidak aman dan pernikahan usia muda. Kementerian kesehatan RI (2020) mengatakan bahwa sifat dan perilaku remaja yang berisiko menuntut adanya pelayanan kesehatan remaja, termasuk pelayanan kesehatan reproduksi, yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatannya. Menurut WHO (2022) remaja merupakan fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia antara 10 hingga 19 tahun. Sedangkan pada Peraturan Menteri Kesehatan RI N0.25, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia antara 10 hingga 18 tahun (Kemkes.go.id, 2018). Selain itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan, rentang usia remaja ialah 10 hingga 24 tahun dan belum menikah, maka dapat diartikan remaja ialah masa pergantian dari anak-anak menuju dewasa (Brief Notes Lembaga

Demografi FEB UI, 2020).

WHO (2022) menyatakan jumlah kelompok usia remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk di. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, jumlah penduduk di Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2020 adalah 275.773.774, dengan 22.163.528 remaja berusia 15-19 tahun, 11.432.945 laki-laki, dan 10.730.583 perempuan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah remaja di Kabupaten Temanggung yang berusia 15-19 tahun adalah 29 992 remaja laki- laki, dan 42557 remaja perempuan. Pemerintah mempunyai peran penting dalam mengurangi angka seks pranikah. Misalnya dengan cara meningkatkan Pendidikan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi remaja (BKKBN, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018, menunjukkan bahwa sebanyak 12,8 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun setiap tahunnya atau 44 kelahiran per 1000 remaja perempuan. Angka kelahiran remaja paling rendah di Negara berpenghasilan tinggi (12 kelahiran per 1000) dan tertinggi di Negara berpenghasilan rendah (97 kelahiran per 1000) .

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 dampak yang ditimbulkan akibat dari perilaku seksual pranikah

antara lain terjadinya kehamilan remaja, kehamilan yang tidak diinginkan hingga upaya melakukan perguguran yang tidak aman (aborsi).

Kehamilan pada remaja putri yang memiliki resiko kematian dan masalah yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita dewasa merupakan salah satu akibat dari seks pranikah. Hasil dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, mayoritas remaja perempuan dan laki-laki mengaku melakukan aktivitas seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, dan cium bibir sedang wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pranikah, didapatkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15- 19 tahun.

Menurut Dini Tahun 2020, masalah umum yang sering dihadapi adalah masalah yang berkaitan dengan lingkungan rumah, lingkungan sekolah, kondisi fisik, nilai-nilai moral dan masalah yang berhubungan dengan lawan jenis (heteroseksual). Masalah seksual pada remaja seringkali membuat khawatir orang tua dan pendidik. Terutama masalah tingkah laku seksual pada remaja yang tidak menguntungkan. Perilaku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkenan, bercumbu dan bersenggama.

Pengetahuan remaja di Indonesia tentang seks pranikah pada saat ini masih sangat rendah dikarenakan penyalahgunaan sumber informasi yang semakin canggih di Indonesia contohnya seperti handphone (hp) yang disalahgunakan sebagai media tontonan film porno remaja saat ini, selain itu remaja dapat melakukan hubungan seks pranikah karena didorong oleh rasa

ingin tahu yang tinggi untuk mencoba segala hal yang belum diketahui, pengetahuan yang hanya setengah-setengah tidak hanya mendorong remaja untuk mencoba-coba (Dini, 2020). Pentingnya pengetahuan tentang seksual pranikah, remaja perlu mendapat informasi yang cukup, sehingga mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan dan seharusnya dihindari. Dengan mengetahui tentang kesehatan reproduksi remaja secara benar, kita dapat menghindari hal-hal negatif yang mungkin akan dialami oleh remaja yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi remaja (Pamela, 2020). Keingintahuan pada usia sekolah menengah sangatlah besar karena pada masa itu mereka masih mencari jati diri dan figure yang di idolakan oleh mereka. Bagi seorang pendidik haruslah tahu keadaan peserta didiknya dan harus bisa mengarahkan pada hal-hal yang positif. Pendidik juga harus mengetahui gejala-gejala yang terdapat pada peserta didik usia tersebut berikut bisa memberikan solusi yang terbaik. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah adalah upaya memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya juga membantu siswa menemukan jalan keluar atas masalah yang dihadapinya. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menuju jenjang kedewasaan, kebutuhan hidup seseorang mengalami perubahan-perubahan, salah satunya adalah perubahan fisik. Dimana remaja mencapai kematangan organ reproduksi yang ditandai munculnya ciri kelamin primer remaja dorongan seksual terhadap lawan jenis. Ketertarikan antar

lawan jenis ini kemudian berkembang ke pola kencan yang lebih serius serta memilih pasangan kencan yang akan ditetapkan sebagai teman hidup. Seiring dengan bekerjanya kelenjar seksual atau kelenjar reproduksi (gonads), disinilah masalah acap kali muncul dalam kehidupan remaja karena mereka ingin mencoba-coba segala hal, termasuk yang berhubungan dengan fungsi ketubuhannya yang juga melibatkan pasangannya sehingga mengarah pada perilaku seksual pranikah. Perilaku seksual pranikah adalah semua bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan oleh individu dengan individu lain sebelum menikah. Pada kehidupan moral, tak jarang timbul konflik dalam diri remaja. Masalah yang timbul yaitu akibat adanya dorongan seks dan pertimbangan moral seringkali bertentangan (Diana, 2017).

Kekurangan pendidikan seks yang komprehensif justru akan membuat remaja lebih tertarik penasaran dan terjerumus pada perilaku seksual yang tidak aman yang beresiko berlabuh pada konsekuensi buruk dalam kesehatan. Sekolah merupakan lingkungan sekunder bagi remaja setelah lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku remaja, selayaknyalah sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat membantu untuk memberikan pengarahan dan penjelasan tentang seks pranikah secara baik dan benar. Pendidikan seksual merupakan cara pengajaran yang dapat menolong remaja untuk menghadapi masalah hidup yang bersumber pada dorongan seksual merupakan cara

pengajaran yang dapat menolong remaja untuk menghadapi masalah hidup yang bersumber pada dorongan seksual. Pendidikan seksual bermaksud untuk menerangkan hal yang berhubungan dengan seks dan seksualitas dalam bentuk yang wajar. Bentuk media dapat digunakan dalam pemberian Pendidikan kesehatan salah satunya adalah media permainan. Permainan sebagai media belajar yang menyenangkan sesuai dengan manfaat permainan yaitu menghadirkan perasaan gembira dalam belajar bagi siswa sehingga tanpa sadar menstimulasi otak, dapat meningkatkan rasa percaya diri (Ningsih, Utami, Huda, 2018).

Faktor-faktor yang mendorong remaja melakukan seks pranikah yaitu diantaranya meningkatnya libido seksualitas, penundaan usia perkawinan, tabu-larangan, kurangnya informasi seks, dan pergaulan yang makin bebas. Kurangnya pemahaman tentang perilaku seksual pada remaja amat merugikan bagi remaja itu sendiri termasuk keluarganya, sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial dan seksual.

Dampak dari seks pranikah bagi kesehatan diantaranya beresiko tertular penyakit infeksi menular seksual, HIV/AIDS, gangguan kesuburan, kanker rahim, cacat permanen terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) hingga tindakan aborsi yang dapat menyebabkan kemandulan bahkan kematian. Untuk perempuan dibawah usia 17 tahun yang pernah melakukan hubungan seks pranikah beresiko terkena kanker serviks, kanker leher rahim (karsinoma serviks uterus) yang merupakan kanker pembunuh perempuan paling berbahaya. Dampak lain yang sering timbul adalah penyakit ataupun perjalanan penyakit pada organ tubuh lainnya seperti penyakit gonore, limfopatia veneria, ulkus mole dan sifilis. Dampak yang paling luas adalah akibat Infeksi Menular Seksual terutama gonore dan klamidia pada alat-alat kelamin dan reproduksi perempuan yang akan berakibat kemandulan. Penyakit radang panggul dan kehamilan diluar kandungan. Ini merupakan masalah yang besar dan memerlukan penanganan khusus. Di Indonesia kanker leher Rahim menduduki peringkat pertama yang dapat menyebabkan kematian dalam jangka waktu relative cepat. Dampak psikologis seks pranikah yang sering kali terlupakan Ketika melakukan seks pranikah adalah selalu muncul rasa bersalah, marah, sedih, malu, stress, dan benci pada diri sendiri (Sebayang, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian "Pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 1 Godong" (Pawestri, 2013) dengan menggunakan metode Eksplanatory research dengan Cross Sectional Dengan hasil Pengetahuan siswa sebagian besar dalam kategori baik (96,2 %), sikap siswa sebagian besar negatif (54,4 %) dan perilaku seks pranikah sebagian besar kurang baik (48,1%). Terdapat adanya hubungan yang bermakna pengetahuan dan sikap seks ( $p=0,000$ ). Terdapat hubungan yang bermakna antar pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah ( $p=0,000$ ). Terdapat hubungan yang bermakna sikap dengan perilaku seksual pada siswa ( $p=0,017$ ) di SMA Negeri 1 Godong

Berdasarkan informasi dan data yang didapat pada tahun ajaran 2022/2023 data siswa dan siswi jumlah keseluruhan sebanyak 258 siswa dan 258 siswi yang masih aktif sekolah di SMK EYZZUL MOSLEM Kabupaten Temanggung pada tahun 2022 dan dari sampel yang didapat dari 10 siswa, ada 4 siswa yang sudah memiliki

pengetahuan tentang seksual pranikah, dan 6 siswa yang belum mengetahui tentang seksual pranikah dari hasil wawancara dengan salah satu guru di dapatkan informasi bawa selama tahun 2021-2023 terdapat sedikitnya 2-3 anak yang putus sekolah dikarenakan hamil diluar nikah dan keinginan keluar sekolah sendiri dikarenakan ingin menikah.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Seksual Pranikah dengan Perilaku seksual remaja di SMK EYZZUL MOSLEM Kabupaten Temanggung Tahun 2023

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka permasalahan yang diteliti dan dirumuskan adalah “Hubungan Pengetahuan Seksual Pranikah dengan Perilaku seksual remaja di SMK EYZZUL MOSLEM Kabupaten Temanggung”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Seksual Pranikah dengan Perilaku seksual remaja di SMK EYZZUL MOSLEM Kabupaten Temanggung.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tentang pengertian seks pranikah di SMK EYZZUL MOSLEM Kabupaten Temanggung.
- b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang faktor penyebab seks pranikah di SMK EYZZUL MOSLEM Kabupaten Temanggung.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang resiko seks pranikah di SMK EYZZUL MOSLEM Kabupaten Temanggung.

## D. Manfaat Penelitian

### 3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi tambahan informasi dalam bidang ilmu kebidanan khususnya meningkatkan pengetahuan remaja tentang seks pranikah

### 4. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai seks pranikah sehingga siswa tidak terjerumus pada penyimpangan tentang seksual

#### b. Bagi Prodi Kebidanan

penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terutama dalam

ruang lingkup kesehatan reproduksi tentang seks pranikah, serat untuk menambah referensi di Prodi Kebidanan

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman secara nyata untuk menerapkan metode-metode pendidikan kesehatan dalam promosi kesehatan di lahan secara langsung

Tanggal Pengajuan : **25/10/2023 19:40:57**

Tanggal Acc Judul : 01/11/2023 13:53:06

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Jumat,10/11/2023 15:12:58	Assalamualaikum wr.wb mohon izin mengirimkan revisian bab 1 ibu, mohon bimbingannya terimakasih	Arifatun Efendi
2	Rabu,29/11/2023 14:13:28	Revisi sesuai saran dan masukan di berkas	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
3	Rabu,22/11/2023 21:09:59	Assalamualaikum ibu mohon izin mengirimkan link file skripsi mohon bimbingannya ibu	Arifatun Efendi
4	Rabu,29/11/2023 14:13:36	Revisi sesuai masukan	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
5	Senin,27/11/2023 20:55:07	assalamualaikum wr.wb izin mengumpulkan file skripsi ibu mohon bimbingannya	Arifatun Efendi
6	Rabu,29/11/2023 14:42:04	Revisi bab 2 dan siapkan bab 3	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
7	Senin,11/12/2023 09:52:44	Assalamualaikum wr.wb izin mengirimkan revisian skripsi ibu	Arifatun Efendi
8	Rabu,20/12/2023 21:29:12	silahkan di revisi	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes

9	Minggu,14/01/2024 08:45:14	assalamualaikum wr. wb izin mengirimkan file bab IV bu mohon bimbingannya	Arifatun Efendi
10	Jumat,19/01/2024 08:49:14	revisi	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
11	Senin,15/01/2024 15:58:19	Assalamualaikum wr. wb mohon izin mengirimkan revisi ibu terimakasih	Arifatun Efendi
12	Jumat,19/01/2024 08:49:22	revisi sesuai masukan	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
13	Kamis,18/01/2024 00:30:32	Assalamualaikum wr.wb izin mengirimkan revisian ibu mohon bimbingannya	Arifatun Efendi
14	Jumat,19/01/2024 08:49:39	lengkapi berkas	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
15	Kamis,18/01/2024 22:18:10	assalamualaikum..wr.wb izin mengirimkan revisi Skripsi ibu mohon bimbingannya terimakasih	Arifatun Efendi
16	Jumat,19/01/2024 08:49:54	ACC dan persiapan ujian lakukan turnitin	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
17	Sabtu,20/01/2024 18:24:40	Assalamualaikum wr,wb izin mengirimkan revisian ibu terimakasih	Arifatun Efendi
18	Senin,22/01/2024 11:48:23	revisi	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
19	Minggu,21/01/2024 12:36:46	Assalamualaikum wr.wb izin mengirimkan revisi Skripsi mohon bimbingannya bu terimakasih	Arifatun Efendi
20	Senin,22/01/2024 11:48:39	persiapan	Moneca Diah Listiyaningsih , S.Si.T., M.Kes
21	Minggu,21/01/2024 19:33:23	Assalamualaikum ibu izin mengirimkan revisi Skripsi mohon bimbingannya terimakasih	Arifatun Efendi

22	Senin,22/01/2024 11:48:46	persiapan ujian	Moneca Diah Listiyarningsih , S.Si.T., M.Kes
23	Senin,22/01/2024 15:04:29	nggih baik ibu terimakasih	-

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Semarang , 23 Januari 2024

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Arifatun Efendi  
(NIM: 152221103 )

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

Moneca Diah Listiyarningsih , S.Si.T., M.Kes  
( NIDN: 0613038802 )

Moneca Diah Listiyarningsih , S.Si.T., M.Kes  
( NIDN: 0613038802 )